



## Navigasi Financial dalam Dunia Digital terhadap Generasi Z

Paramita Poddala<sup>1\*</sup>, Enjelin Bine<sup>2</sup>.

<sup>1</sup> Universitas Megarezky, Indonesia, email: [mithapoddal16@gmail.com](mailto:mithapoddal16@gmail.com)

<sup>2</sup> Universitas Megarezky, Indonesia, email: [enjelinbine84@gmail.com](mailto:enjelinbine84@gmail.com)

### Info Artikel

Diajukan: 13 Mei 2024  
Diterima: 26 Juni 2024  
Diterbitkan: 27 Juli 2024

#### Keyword:

Financial Literacy, Digital  
Financial,, Generation Z

#### Kata Kunci:

Literasi Keuangan, Digital  
Keuangan, Generasi Z

### Abstract

*The purpose of the Community Service Activity is to inform Generation Z students at SMAS Kartika XX-1 Makassar about Financial Digital and financial literacy. The method carried out in community service activities is in the form of lectures to students of SMAS Kartika XX-1 Makassar. There are three types of community service methods to students: 1. Transfer of knowledge: this activity includes providing material on Financial Digital education and Financial Literacy 2. Questions and answers: in this section, students as generation Z are asked to provide questions about the problems faced related to digital-based finance. 3. Motivation: the speaker encourages PKM participants to keep good financial records and use the right method. The results of this activity provide knowledge and insight for Generation Z, especially students at SMAS Kartika XX-1 Makassar regarding financial literacy in relation to the development of technology or digital finance. The conclusion of this community service activity is that Generation Z is aware that changes in financial technology have shaped their financial behavior, preferences, and habits, and these developments have the potential to have a long-term impact on global economic and financial development. The advantages of using digital finance include being more accessible, more efficient, and requiring less physical involvement in financial transactions.*

### Abstrak

*Tujuan dari Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) adalah untuk memberi tahu Generasi Z siswa-siswi di SMAS Kartika XX-1 Makassar tentang Financial Digital dan literasi keuangan. Metode yang dilakukan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa ceramah kepada siswa-siswi SMAS Kartika XX-1 Makassar. Ada tiga jenis metode pengabdian kepada siswa-siswi : 1. Transfer ilmu: kegiatan ini meliputi pemberian materi tentang edukasi Financial Digital dan Literasi Keuangan 2. Tanya jawab: pada bagian ini, Siswa-siswi sebagai generasi Z diminta untuk memberikan pertanyaan tentang masalah yang dihadapi terkait keuangan berbasis digital. 3. Motivasi: pemateri mendorong peserta PKM untuk melakukan pencatatan keuangan dengan baik dan menggunakan metode yang tepat. Hasil kegiatan ini memberikan pengetahuan dan wawasan bagi Generasi Z Khususnya Siswa-siswi di SMAS Kartika XX-1 Makassar mengenai Literasi keuangan dalam kaitannya dengan pengembangan teknologi atau digital keuangan. Kesimpulannya dari kegiatan pengabdian kepada Masyarakat ini adalah Generasi Z sadar bahwa Perubahan dalam teknologi finansial telah membentuk perilaku, preferensi, dan kebiasaan keuangan mereka, dan perkembangan ini berpotensi memiliki dampak jangka panjang pada perkembangan ekonomi dan keuangan global. Keuntungan menggunakan keuangan digital termasuk lebih mudah diakses, lebih efisien, dan memerlukan kurangnya keterlibatan fisik dalam transaksi keuangan.*

## **PENDAHULUAN**

Perkembangan teknologi digital yang cepat di Indonesia saat ini telah mengubah gaya hidup masyarakat, terutama kalangan muda seperti Z dan Generasi Z. Fenomena ini tidak hanya memengaruhi gaya hidup, tetapi juga memberikan dorongan signifikan pada evolusi finansial, khususnya di kalangan Generasi Z yang semakin akrab dengan pentingnya berinvestasi di era digital. Generasi Z, yang lahir antara tahun 1997 dan 2012, tumbuh di tengah kemajuan teknologi digital yang luar biasa. Mereka merupakan kelompok yang telah terkoneksi dengan internet sejak lahir dan memiliki kemampuan luar biasa dalam mengakses informasi dan sumber daya finansial. Hal ini menjadi pembeda utama Generasi Z dari generasi sebelumnya dan membuka peluang besar bagi mereka untuk mengembangkan keterampilan finansial serta memanfaatkan potensi investasi di era digital. Salah satu indikator positif yang mencerminkan prospek cerah bagi Generasi Z dalam hal investasi adalah pertumbuhan jumlah investor di pasar modal Indonesia.

(Tarigan et al. 2024) Pengelolaan finansial dalam dunia digital memiliki dampak yang signifikan terhadap Generasi Z, kelompok yang tumbuh dewasa di era teknologi digital. Generasi Z memiliki keunggulan akses mudah ke informasi finansial melalui internet. Mereka dapat dengan cepat mencari informasi tentang perbankan, investasi, dan manajemen keuangan melalui berbagai sumber online. Generasi Z cenderung mengadopsi investasi digital. Mereka dapat berinvestasi dalam saham, obligasi, dan kriptokurensi melalui platform online. Kemampuan untuk mengakses informasi pasar secara real-time memungkinkan mereka untuk membuat keputusan investasi yang lebih cepat dan terinformasi. Kesadaran akan literasi finansial meningkat melalui pendidikan daring. Generasi Z dapat mengikuti kursus online, webinar, dan mengakses konten pendidikan finansial dari influencer keuangan di berbagai platform media sosial. Media sosial menjadi saluran utama bagi Generasi Z untuk mendapatkan informasi finansial. Mereka mengikuti akun-akun finansial dan berpartisipasi dalam diskusi daring untuk berbagi pengalaman dan pengetahuan tentang manajemen keuangan. Generasi Z mencari peluang pekerjaan secara daring dan menggunakan platform online untuk mencari pekerjaan sementara atau proyek freelance. Mereka memanfaatkan teknologi untuk memperluas peluang karier mereka.

Generasi Z memiliki potensi besar untuk ikut serta dalam pertumbuhan ekonomi dan meraih keuntungan jangka panjang melalui keterlibatan mereka dalam investasi di pasar modal. Dengan memanfaatkan berbagai platform digital dan teknologi finansial, Generasi Z dapat mengoptimalkan portofolio investasi dan dengan simpel membuka akun investasi secara online, mengakses informasi pasar secara real-time, dan melakukan transaksi melalui aplikasi perdagangan investasi seperti saham dan reksadana. Kemudahan ini membuat Generasi Z dapat mengelola investasi mereka secara efisien, efektif, dan terjangkau. Di era digital yang terus berkembang, memiliki pengetahuan finansial menjadi keterampilan yang sangat berarti. Menurut The National Endowment for Financial Education

(NEFE), pemahaman yang mendalam tentang konsep keuangan, termasuk keterampilan pengelolaan uang, investasi, dan manajemen utang, menjadi kunci keberhasilan dalam dunia yang terus berubah ini.

Perkembangan yang cepat pada era Generasi Z, salah satunya ditandai dengan masuknya era 4.0, memberikan dampak signifikan pada kehidupan individu, terutama dalam konteks perkembangan teknologi yang semakin digital. Sakitri, 2021. Hal ini telah mendorong masyarakat untuk memanfaatkan teknologi guna memenuhi kebutuhan dan keinginan mereka dengan lebih mudah. (Mazaya Faridhal, n.d.) Pengelolaan keuangan menjadi salah satu aspek yang tidak mudah dikendalikan dalam situasi ini, karena setiap orang memiliki keinginan untuk meningkatkan kualitas hidup mereka. Meski demikian, adanya kebutuhan yang tidak terduga, seperti kenaikan harga, mendorong individu untuk melakukan perencanaan keuangan secara hati-hati. Perubahan yang terjadi, terutama dalam hal perilaku keuangan, menuntut adanya kecerdasan finansial yang sangat cermat di kalangan masyarakat. Kemampuan untuk mengelola keuangan dengan bijaksana dan efektif menjadi kunci penting untuk memenuhi kebutuhan hidup. Namun, sayangnya, masih banyak masyarakat yang sering mengalami kegagalan dalam mengelola keuangan karena kurangnya pengetahuan dan pemahaman yang baik. Pengelolaan keuangan, pada dasarnya, melibatkan keputusan penting tentang penggunaan uang yang dimiliki.

Keuangan merupakan hal yang perlu dicermati dalam bisnis apapun, termasuk bagi Generasi Z. Tak jarang pelaku Generasi Z terlalu berfokus pada kegiatan marketing dan pengembangan produk saja dan tidak memiliki waktu yang cukup untuk melakukan pencatatan atau bahkan melakukan pengelolaan keuangan dengan benar. Literasi penting untuk melakukan pengelolaan keuangan yang baik dan tercermin dari gaya hidup Kaum Z. Sebagian dari generasi Z saat ini telah sudah memasuki usia bekerja dan kebanyakan dari kalian adalah generasi Z. Saat ini, generasi Z memang sedang naik daun. Generasi Z adalah Generasi yang lahir pada lahir pada kisaran tahun 1980-2000an atau yang saat ini berumur 17-37 tahun. Generasi Z identik dengan kemajuan teknologi beserta segala kemudahan yang ada. Literasi keuangan melibatkan keterampilan praktis dalam mengelola keuangan pribadi, termasuk kemampuan merencanakan, mengelola, dan mengalokasikan sumber daya keuangan dengan baik serta melibatkan pemahaman tentang bagaimana membangun dan mempertahankan kekayaan, melindungi diri dari risiko keuangan, serta mempersiapkan masa depan keuangan yang lebih baik, seperti investasi untuk pensiun.

Gaya hidup yang dinamis ditambah minimnya pengetahuan pengelolaan keuangan membuat mereka Z merasa sulit untuk mengatur keuangan. Sebagian Z juga masih sulit mengatur keuangannya sesuai skala prioritas. Selain itu, literasi keuangan juga melibatkan kemampuan untuk menganalisis informasi keuangan yang kompleks, seperti laporan keuangan, prospek investasi, dan produk keuangan lainnya. (Poddala & Alimuddin, 2023) Hal ini memungkinkan individu untuk membuat keputusan keuangan yang cerdas dan dapat memberikan manfaat jangka

panjang. keberhasilan mengelola keuangan ditentukan oleh kedisiplinan untuk menjaga konsistensi gaya hidup hemat dan cerdas. Hidup hemat berbeda dengan pelit. Hidup hemat adalah mampu untuk mengutamakan kebutuhan di atas keinginan serta mengatur pemenuhan kebutuhan dengan hal-hal berkualitas secara efisien. Jadi, gaya hidup hemat bukan berarti menekan pengeluaran sehingga tidak memperhatikan kualitas, tetapi mengatur pengeluaran sesuai kebutuhan dan seimbang dengan penghasilan.(Arindya Sari et al., n.d.2023) Generasi Z yang cenderung boros, tidak bisa menabung, lebih suka nongkrong di cofe, gadget, beli barang branded dengan harga selangit dan masih banyak lainnya, Karena generasi Z yang dinilai telah konsumtif, disebabkan oleh kurangnya pengetahuan keuangan dan perencanaan keuangan yang baik dalam kehidupannya, Oleh karena itu perlu sekali dibekali literasi keuangan di kalangan generasi Z, agar generasi Z bisa mempunyai perencanaan keuangan dengan baik sehingga bisa meningkatkan kesejahteraan untuk dimasa yang akan datang.

## **METODE PELAKSANAAN**

Metode yang dilakukan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan dengan ceramah kepada Siswa-siswi SMK Kartiks XX-1 Makassar yang dilaksanakan pada hari Senin, 08 November 2023 bertempat di, Pukul 09.00 – 12.00 WITA. Sasaran utama dalam penelitian ini adalah Generasi Z di SMAS Kartika XX-1 Makassar,. Ada tiga jenis metode pengabdian kepada siswa-siswi : 1. Transfer ilmu: kegiatan ini meliputi pemberian materi tentang edukasi Financial Digital dan Literasi Keuangan 2. Tanya jawab: pada bagian ini, Siswa-siswi sebagai generazi Z diminta untuk memberikan pertanyaan tentang masalah yang dihadapi terkait keuangan berbasis digital. 3. Motivasi: pemateri mendorong peserta PKM untuk melakukan pencatatan keuangan dengan baik dan menggunakan metode yang tepat.

Sosialisasi Ini dilakukan di salah satu Sekolah Menengah Atas Swasta Kartika XX-1 Makassar yang beralamat di Di Kecamatan Ujung Pandang tepatnya di Jalan Sungai Tangka No. 13 Makassar RT1 RW 2 Kelurahan Sawergading. Kota Makassar, Provinsi Sulawesi Selatan. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini diadakan pada hari Rabu, 08 November 2023 Pukul 08.00 – 12.00 WITA, dengan sasaraan pada kegiatan ini yaitu generasi z siswa-siswi di SMAS Kartika XX-1 Makassar. Bentuk pelaksanaan atau proses pelaksanaan kegiatan dalam Pengabdian kepada Masyarakat meliputi beberapa hal:

- 1) Pembukaan;
- 2) Perkenalan;
- 3) Memberikan materi tentang Financial Digital dan Literasi Keuangan;
- 4) Melakukan Tanya Jawab, di mana Generasi Z yaitu siswa-siswi di SMAS Kartika XX-1 Makassar dapat mengajukan pertanyaan atau masalah terkait Financial Digital.;
- 5) Memupuk kepercayaan diri dalam mengenal financial digital; dan
- 6) Memberikan Evaluasi (feedback) kepada Generasi Z.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Tujuan dari Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) adalah untuk memberi tahu Generasi Z siswa-siswi di SMAS Kartika XX-1 Makassar tentang Financial Digital dan literasi keuangan..Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini dimulai dengan sesi pembukaan oleh Widya Astuti, Master of Ceremony (MC). Peserta cukup antusias selama sesi pembukaan dan salam serta bebrapa sambutan-sambutan oleh Kepada Sekolah SMAS Kartika XX-1 Makassar dan Ketua Program Studi Kewirausahaan. pada gambar 1. Sebelum masuk ke materi, kami memperkenalkan dosen-dosen dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Digital serta mahasiwa yang terlibat dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat.



Gambar 1. Pembukaan

Sebelum memulai materi acara pemaparan materi berikutnya, tim pemateri berusaha membuat suasana kondusif dan menyenangkan. Tujuannya adalah untuk membantu peserta memahami materi pelatihan dan meningkatkan interaksi antara pemateri dan Generasi Z siswa-siswi di SMAS Kartika XX-1 Makassar, digambarkan pada Gambar 2 mengenai aspek penting dari keuangan digital.



Gambar 2.0. Pemaparan Materi

Penggunaan metode pembayaran tanpa uang tunai, seperti transfer elektronik, pembayaran dengan kartu kredit/debit, dan dompet digital, Layanan perbankan yang dapat diakses dan dikelola secara online melalui perangkat elektronik seperti komputer atau ponsel pintar, Investasi Digital: Pemanfaatan platform digital untuk berinvestasi dalam saham, obligasi, atau instrumen keuangan lainnya., Pinjaman

dan Pembiayaan Digital: Akses ke layanan pinjaman dan pembiayaan melalui platform daring, seringkali dengan proses aplikasi yang lebih cepat dan sederhana., Asuransi Digital: Pembelian dan manajemen polis asuransi secara online tanpa melibatkan dokumen fisik., (Sri Widiyanti et al., 2023) Aplikasi dan platform yang membantu individu dalam merencanakan, memantau, dan mengelola keuangan pribadi mereka. Peranan keuangan digital pada Generasi Z sangat signifikan dan memainkan peran penting dalam berbagai aspek kehidupan Dimana Keuangan digital memberikan akses yang mudah dan cepat ke layanan keuangan. (Sriyono et al., 2023) Generasi Z dapat dengan cepat melakukan transaksi, memeriksa saldo, dan mengelola keuangan mereka hanya dengan menggunakan perangkat seluler, Generasi Z tumbuh di era di mana pembayaran tanpa tunai telah menjadi norma.

Kuangan digital memungkinkan mereka melakukan pembayaran menggunakan dompet digital, kartu kredit/debit, atau transfer elektronik, mengurangi ketergantungan pada uang tunai. Platform investasi digital memungkinkan Generasi Z untuk mulai berinvestasi dengan mudah. Mereka dapat memahami dan mengelola portofolio investasi mereka melalui aplikasi atau platform online tanpa harus mengandalkan perantara tradisional, Keuangan digital dapat berperan sebagai alat pendidikan keuangan. Generasi Z dapat mengakses aplikasi dan sumber daya online yang membantu mereka memahami konsep keuangan, mengelola anggaran, dan mengembangkan keterampilan keuangan yang penting, (Dwi Rahmadhani et al., 2022) Generasi Z memiliki akses ke platform e-commerce dan layanan digital yang memungkinkan mereka menjalankan bisnis secara online. Mereka dapat mengembangkan keterampilan kewirausahaan digital, seperti dropshipping, membuat konten online, atau menjadi influencer.



Gambar 3. Pemaparan materi Literasi Keuangan

Pada gambar 3 menunjukkan bahwa pentingnya literasi keuangan terutama dalam pengetahuan pada generasi Z (Poddala, 2023) Memiliki literasi keuangan yang baik dapat membantu orang menghadapi perubahan ekonomi dengan lebih baik, mengoptimalkan peluang, dan menghindari utang yang berlebihan Mereka menghadapi masalah seperti biaya pendidikan yang terus meningkat, pekerjaan yang tidak stabil, dan kesulitan membeli rumah atau aset fisik. Cara mereka melihat dan mengelola keuangan mereka dipengaruhi oleh faktor-faktor ini.. Perkembangan

cepat dalam teknologi dan digitalisasi telah menyebabkan pertumbuhan generasi Z mengubah cara mereka berinteraksi dengan keuangan, seperti penggunaan aplikasi perbankan online, transaksi digital, dan platform investasi. Memahami teknologi keuangan yang berkembang harus menjadi bagian dari literasi keuangan. Akses ke informasi keuangan lebih mudah dan lebih luas di era internet. Namun, generasi Z dapat bingung dan terpengaruh oleh banyaknya informasi yang tersedia. Mereka yang memiliki pengetahuan keuangan memiliki kemampuan untuk memilah dan menganalisis informasi keuangan dengan lebih bijak, Banyak sekolah tidak mengajarkan generasi Z tentang keuangan. Sebagian besar kelas tidak mengajarkan keterampilan dan pengetahuan keuangan dasar seperti investasi, manajemen hutang, dan pengelolaan anggaran. Akibatnya, Generasi Z seringkali harus mencari sumber daya sendiri dan mendapatkan pelatihan tentang keuangan.

(Mutegi et al., 2015) Media sosial memainkan peran penting dalam kehidupan Gen Z dan dapat mempengaruhi pilihan keuangan mereka. Mereka dapat mendorong perilaku pembelian impulsif atau mengikuti tren konsumsi yang mahal. Di tengah pengaruh media sosial dan sebaya, literasi keuangan membantu mereka memperoleh pemahaman yang kritis dan membuat keputusan keuangan yang bijaksana. (Sri Widiyanti et al., 2023) Peningkatan Kesadaran Akan Pentingnya Literasi Keuangan: Meskipun generasi Z menghadapi banyak masalah dan perubahan, kesadaran akan pentingnya literasi keuangan juga meningkat. Banyak perusahaan mulai menyadari betapa pentingnya memberikan pendidikan keuangan kepada generasi ini. Hal ini menyebabkan penciptaan lebih banyak sumber daya dan program yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan keuangan Gen Z dan membantu mereka mencapai tujuan keuangan mereka secara lebih efisien.

## **KESIMPULAN**

Pengabdian Kepada Masyarakat ini dilakukan untuk memberikan pengetahuan kepada Generasi Z khususnya siswa pada SMKS Kartika XX-1 Makassar bahwa mereka menerima keuangan digital dengan baik, menunjukkan pergeseran cara mereka berinteraksi dengan keuangan. Perubahan dalam teknologi finansial telah membentuk perilaku, preferensi, dan kebiasaan keuangan. Keuntungan menggunakan keuangan digital termasuk lebih mudah diakses, lebih efisien, dan memerlukan kurangnya keterlibatan fisik dalam transaksi keuangan. Dengan literasi keuangan yang kuat, orang dapat menghadapi perubahan ekonomi dengan lebih baik, mengoptimalkan peluang keuangan, menghindari utang yang berlebihan, dan membangun kestabilan keuangan jangka panjang.

## DAFTAR RUJUKAN

- Arindya Sari, W., Ardhi, Q., Akuntansi, J., Negeri Pontianak, P., & Author, C. (n.d.). *Persepsi Generasi-Z Dalam Penggunaan Fintech Payment*.
- Dwi Rahmadhani, S., Darmawan Buchdadi, A., Fawaiq, M., & Prasetya, B. A. (2022). Determinants of intention to use e-wallet in Generation Z. *Bisnis Dan Manajemen*, 15, 60–77. <https://doi.org/10.26740/bisma/v15n1.p60-77>
- Mazaya Faridhal. (n.d.). *Analisis Transaksi Pembayaran Nontunai Melalui E-Wallet: Perspektif Dari Modifikasi Model Unified Theory Of Acceptance And Use Of Technology 2*.
- Mutegi, H. K., Njeru, P. W., & Ongesa, N. T. (2015). Financial Literacy And Its Impact On Loan Repayment By Small And Medium Enterpreneuers An Analysis Of The Effect Of Book Keeping Skills From Equity Group Foundation’s Financial Literacy Training Program On Entrepreneurs’ Loan Repayment Perfomance. In *International Journal of Economics, Commerce and Management United Kingdom: Vol. III*. <http://ijecm.co.uk/>
- Poddala, P. (2023). *MANDAR: Management Development and Applied Research Journal Analisis Literasi Keuangan Terhadap Efektivitas Akuntansi pada UMKM Kota Makassar*. 5(2).
- Poddala, P., & Alimuddin, M. (2023). Edukasi Pengaturan Pengelolaan keuangan Pribadi dan Dana Usaha pada UKM Berbasis Lorong. *Celebes Journal of Community Services*, 2(2), 1–8. <https://doi.org/10.37531/celeb.v2i2.445>
- Sakitri, G. (n.d.). “Selamat Datang Gen Z, Sang Penggerak Inovasi!”
- Sri Widiantari, K., Ayu Gd Dian Febby Mahadewi, I., Made Suidarma, I., & Desy Arlita, I. G. (2023). *Pengaruh Literasi Keuangan, E-Money Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan Generasi Z Pada Cashless Society*. 7(3), 2023.
- Sriyono, S., Afandi, M. S., Wulandari, A. P., & Agusti, R. (2023). Efektifitas Penggunaan Fintech (E-Wallet) Terhadap Keputusan Pembelian Dikalangan Generasi Milenial. *Jemma (Journal of Economic, Management and Accounting)*, 6(2), 153. <https://doi.org/10.35914/jemma.v6i2.2054>
- Tarigan, W. J., Mariani Alimuddin, Ms., Paramita Poddala, M., Hery Fadly, M., Susanti Pratamaningtyas, M., Paulina Rosna Dewi Redjo, Mk., Dra Steffanie Nurliana, Ma., Syamsulbahri, M., & Titi Nugrahoni, Ms. (n.d.). *KEWIRAUSAHAAN Disusun Oleh: Penerbit Yayasan Cendikia Mulia Mandiri*.